

ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi dinamika konflik yang terjadi di Desa Wadas, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo yang dipengaruhi oleh konstruksi sosial, politik dan ekonomi terhadap materialitas batu andesit. Kajian studi agraria yang ada selama ini cenderung membahas mengenai ekonomi agraria, ilmu kependudukan, hukum agraria, politik agraria, aktor, kebijakan, geografis dan ekologis. Namun, tidak banyak melihat aspek materialitas sebagai faktor yang mempengaruhi dinamika dari konflik itu sendiri. Menggunakan metode kualitatif untuk memahami konflik secara mendalam dengan cara penelusuran data primer melalui *Youtube* dan mewawancarai 6 informan. Lalu, menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengetahui konflik secara spesifik di Desa Wadas. Konflik terjadi akibat dari adanya Proyek Strategis Nasional, pembangunan Bendungan Bener, dan pemilihan lokasi yang mampu memaksakan penambangan batu andesit tetap di Desa Wadas dikarenakan faktor materialitas batu andesit yang memiliki karakteristik ketahanan/durabilitas. Batu andesit mampu mempengaruhi dinamika konflik dari kemunculan, peningkatan dan penurunan skala konflik. Dinamika konflik muncul akibat perbedaan pengetahuan dalam memahami materialitas batu andesit antara pemerintah dan warga Wadas. Perbedaan ini menjadi faktor utama dalam terbentuknya konflik yang kemudian mendorong pemerintah untuk melakukan mekanisme penyelesaian konflik. Penelitian ini menyoroti bahwa konflik yang terjadi adalah terkait pemaknaan atas materi. Konflik antar aktor ditentukan oleh cara mereka memaknai materi sumber daya. Sehingga, mulai dari tahap kemunculan, peningkatan dan penurunan skala konflik yang menentukan adalah pergeseran pemaknaan para aktor.

Kata Kunci : Dinamika Konflik, Proyek Strategis Nasional, Bendungan Bener, Batu Andesit, Desa Wadas

ABSTRACT

This study explores the dynamics of the conflict that occurred in Wadas Village, Bener District, Purworejo Regency which was influenced by social, political and economic constructions on the materiality of andesite stone. Existing agrarian studies tend to discuss agrarian economics, population science, agrarian law, agrarian politics, actors, policies, geography and ecology. However, not many see the aspect of materiality as a factor influencing the dynamics of the conflict itself. Using qualitative methods to understand the conflict in depth by searching for primary data via Youtube and interviewing 6 informants. Then, using a case study approach to find out the conflict specifically in Wadas Village. The conflict occurred due to the National Strategic Project, the construction of the Bener Dam, and the selection of a location that was able to force andesite stone mining to remain in Wadas Village due to the materiality factor of andesite stone which has the characteristics of resistance/durability. Andesite stone is able to influence the dynamics of the conflict from the emergence, increase and decrease in the scale of the conflict. The dynamics of the conflict arose due to differences in knowledge in understanding the materiality of andesite stone between the government and Wadas residents. This difference is the main factor in the formation of conflict which then encourages the government to implement conflict resolution mechanisms. This study highlights that the conflict that occurs is related to the meaning of material. Conflict between actors is determined by how they interpret resource material. So, starting from the stage of emergence, increase and decrease in the scale of conflict, what determines is the shift in the meaning of the actors.

Keywords: Conflict Dynamics, National Strategic Project, Bener Dam, Andesite Stone, Wadas Village